

DIPANGGIL OMBUDSMAN TENTANG MASALAH DOKTER GIGI ROMI, BUPATI SOLOK SELATAN MINTA JADWAL DITUNDA

Kamis, 01 Agustus 2019 - Meilisa Fitri Harahap

PADANG, KOMPAS.com - Dipanggil Ombudsman Sumatera Barat untuk menjelaskan kasus Dokter Gigi Romi Syofpa Ismael, Bupati Solok Selatan Muzni Zakaria meminta pengunduran jadwal.

Dari surat panggilan yang sudah dilayangkan Ombudsman, diundang Kamis (1/8/2019) ini Muzni menyediakan pemberian klarifikasi ke Kantor Ombudsman Sumbar.

"Melalui Kabag Hukum Pemkab Solok Selatan, Hamdi, Bupati meminta pengunduran jadwal menjadi Senin 5 Agustus," kata Asisten Ombudsman Sumbar, Adel Wahidi yang dihubungi Kompas.com, Kamis.

Adel yang sebelumnya berbicara sebagai Plt Kepala Ombudsman Sumbar itu mengajukan, alasannya karena bupati masih berada di Jakarta bertemu dengan berbagai kementerian guna menyelesaikan persolan Romi.

"Kami menyanggupi permintaan penundaan tersebut, karena Ombudsman juga memulai proses penyelesaian yang memang sedang berlangsung di Jakarta," katanya.

Adel mengatakan, Ombudsman menunggu proses yang cepat selesai, menerima kedatangan Muzni pada hari Senin depan telah membawa hasil atau solusi.

Kendati ditunda, disetujui Adel, Ombudsman tetap menekankan bahwa Bupati selaku pejabat pembina kepegawaian yang wajib mendapatkan persetujuan tersebut. Tidak bisa diwakilkan ke sekda, apalagi bagian hukum

Menurut Adel, Ombudsman yakin bupati akan datang karena bupati sendiri sangat ingin persolan ini segera selesai.

Adel mengutip jika tidak dihadiri, Ombudsman akan lewati tahapan selanjutnya.

Menurut Adel, jika panggilan ketiga tidak dihadiri lagi, pihaknya akan meminta bantuan kepolisian untuk mengadakan persetujuan sesuai dengan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2008 Tentang Ombudsman RI.

"Opsi keputusan paksa itu, akan terus kita buka. Tapi sekali lagi, kami Ombudsman yakin, bupati akan datang," katanya.

"Publik sudah mulai mencium, ada proses tak sedap oleh para pelayan bupati. Karena itu, persolan ini harus didukung oleh bupati," ujar Adel.